

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan terkait penelitian yang berjudul Pengaruh Upah Minimum Kabupaten/Kota dan Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Pada Tahun 2020-2023, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upah minimum berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Hal ini dapat dilihat variabel upah minimum kabupaten/kota berdasarkan nilai signifikansi yaitu $0,0003 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel upah minimum kabupaten/kota memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Banten.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman modal negeri berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Nilai signifikan variabel penanaman modal dalam negeri yaitu sebesar $0,6478 > 0,05$, Maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa variabel penanaman modal dalam negeri berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Banten.

3. Hasil penelitian upah minimum kabupaten/kota dan penanaman modal negeri memiliki pengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Banten. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan $0,001061 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan antara upah minimum kabupaten/kota dan penanaman modal dalam negeri terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Banten.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada tab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan terkait penelitian yang berjudul “Pengaruh Upah Minimum Kabupaten/Kota dan Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Pada Tahun 2020-2023” maka penulis dapat memberikan beberapa saran dan masukan agar penelitian ini berguna untuk kedepannya, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk pemerintah, diharapkan memperhatikan bahwa upah yang diberikan sebagai imbalan atas jasa kerja dengan keadilan, upah yang diberikan harus sebanding dengan jasa yang telah diberikan dalam proses suatu produksi. Pemberian upah yang diterima para pekerja juga

mengikuti kebutuhan khalayak hidup. Serta menambah, menciptakan lapangan pekerjaan semakin luas.

2. Bagi masyarakat, agar lebih meningkatkan kreatifitasnya dan mengeksplor kemampuan yang dimilikinya, sehingga meningkatkan produktifitasnya, sehingga ia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya untuk mencapai kemaslahatan umat. Masyarakat berperan sebagai penggerak pengentasan pengangguran.
3. Bagi peneliti, selanjutnya diharapkan agar dapat melanjutkan periode waktu penelitian serta menambahkan variabel terikat lainnya yang mungkin dapat dijadikan sebagai faktor jumlah tingkat pengangguran terbuka. Sehingga dapat mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.